

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat penyesuaian diri terhadap setiap penghuni di rumah dengan tipe 45 mulai dari adaptasi terhadap dirinya sendiri dengan tempat maupun tempatnya dengan dirinya, hal tersebut kemudian menimbulkan *sense of place* atau rasa terhadap tempat yang ditinggalinya:

1. Dua dari tiga penghuni rumah mungil tipe 45 beradaptasi terhadap keterbatasan ruang dengan melakukan adaptasi *by reaction*, adaptasi ini dilakukan penghuni dengan mengubah denah rumah yang sebelumnya sudah tersedia secara sistematis oleh developer perumahan menjadi denah yang selaras dengan keinginan demi mencapai taraf kenyamanan. Hanya satu penghuni yang beradaptasi *by adjustment* terhadap lingkungan fisiknya yaitu dengan cara penyesuaian perilaku penghuni terhadap denah yang sudah tersedia tanpa melakukan perubahan fisik. Sebagian besar penghuni memiliki kendala dalam beradaptasi seperti besarnya skala furniture dan suhu ruangan, mereka mengatasinya dengan cara membuat ruangan menjadi multifungsi dan menambah penghawaan buatan (AC).
2. Proses terciptanya *sense of place* selalu disertai dengan bagaimana pola beradaptasi dari ketiga penghuni. Elemen-elemen ruang yang diciptakan seperti lokasi, tata ruang, fasad, landmark, aktivitas sehari-hari akan berdampak terhadap keterikatan emosional, sehingga akan menciptakan

sebuah koneksi antara ruang dengan penghuni untuk membentuk sebuah karakteristik. Menurut penghuni tata ruang dan landmark menjadi salah satu pusat dalam terbentuknya *sense of place*, tata ruang menciptakan pola ruang yang menjadikan koneksi antara kenyamanan dan keterikatan secara emosional sedangkan landmark menjadikan sebuah identitas bagi ketiga penghuni.

B. Saran

1. Setiap penghuni memiliki pola beradaptasi bermacam-macam salah satunya dengan kreativitas dan cara mengatur sebuah ruang dengan keterbatasan ukuran, bagaimana pola tersebut dapat dimanfaatkan penghuni lain yang merasa bahwa rumah dengan ukuran terbatas sebenarnya bisa menciptakan *sense of place* di ruang yang nyaman.
2. Peneliti selanjutnya dapat mendukung penelitian ini dengan eksplorasi lebih lanjut terhadap bagaimana penghuni rumah tipe 45 menciptakan dan memaknai *sense of place* mereka dengan menganalisis elemen desain interior yang berkontribusi pada *sense of place*. Penelitian bisa fokus pada bagaimana elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, dan tata letak ruang mempengaruhi kenyamanan dan keterikatan emosional penghuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Chairul Nayla, & Rahma Purisari. (2019). Penerapan Rancangan Program Ruang, Sirkulasi dan Layout Furniture Pada Tiny House, Studi Kasus: 3500 Millimeters House Karya AGo Architects. In: Proceedings of the: SEMINAR NASIONAL 'Komunitas Dan Kota Keberlanjutan', 26–33.
- Altman, I., Rapoport, A., Joachim, F. 1980. Human Behavior and Environment, Advances in Theory and Research, 4. Environment and Culture. New York: Plenum Press.
- Berry, J. W. 1980. Cultural Ecology and Individual Behavior. In I.
- Hidalgo, M.C.; Hernandez, B. (2001). "Place attachment : Conceptual and empirical question", Journal Of Environmental Psychology, 21, pp 273-281.
- Holahan. 1982. Environmental Psychology. New York: Random House.
- Home Interior: Compact House. (2015, December 27). Femina Group.
- Isu dan Tantangan Penyediaan Perumahan. (2021, Februari 11)
<https://perkim.id/tantangan-penyediaan-perumahan/isu-dan-tantangan-penyediaan-perumahan/>
- Joyce Marcella Laurens. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia (Diane Novita, Ed.).PT. Grasindo.
- Li, C. Y. K., Leung, L. C. J., Ng, M. K., Leung, W. Y. C., Yeung, T. C. A., Cheng, C. H. A., Tieben, H., & Kwan, M.-P. (2023). Sense of place, subjective well-being, and the influence of housing and neighbourhood: A comparative study of two marginalised districts in Hong Kong. Wellbeing, Space and Society, 4, 100153.<https://doi.org/10.1016/j.wss.2023.100153>
- Mahatma Sindu Suryo. (2017). Analysis of Minimum Space for Low Cost Landed House in Indonesia. Jurnal Perumahan, 2(2), 116–123.
- Maria Alexandra Fedho (2022, December 19). BTN Ungkap Tipe Rumah Paling Laris. www.theconomics.com
- Megan Carras. (2019, January 24). Sisi kelam hunian mungil yang didambakan orang. Bbc.Com.
- M. Ratodi. (2017). Behavior Mapping - Pemetaan Perilaku dalam Penelitian & Perancangan Arsitektur. Surabaya.

- Montgomery, J. (1998). Making a city: urbanity, vitality and urban design. *Journal of Urban Design* 3 (1), pp 93-116.
- Nazir, M. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Neufert, Ernst. 2003. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua (Terjemahan)*. Erlangga : Jakarta
- Obrone, D.J. 1955. *Ergonomics at Work: Human Factors in Design and Development*. England : John Wiley and Sons Ltd.
- Petter Russel, & Sebastian Moffat. (2001). *Assessing the Adaptability of Buildings: Annex 31 Energy-Related Environmental Impact of Buildings*.
- Proshansky, H. M., A. K. Fabian and R. Kaminoff (1995). Place identity: Physical world socialisation of the self, giving places meaning. *Readings in Environmental Psychology*, pp 87-113.
- Purwaningsih, Ernawati. 2011. Penyesuaian Diri Penghuni Rumah Susun Terhadap Lingkungan Tempat Tinggal. *Majalah Geografi Indonesia*, (2)25, 150-161.
- Shearer, H., & Burton, P. (2023). Tiny houses: movement or moment? *Housing Studies*, 38(3), 360–382. <https://doi.org/10.1080/02673037.2021.1884203>
- Soekanto, S. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjarwo & Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thordardottir, B., Fänge, A. M., Chiatti, C., & Ekstam, L. (2019). Participation in Everyday Life Before and After a Housing Adaptation. *Journal of Housing For the Elderly*, 33(1), 41–55. <https://doi.org/10.1080/02763893.2018.1451800>
- Ujang, Norsidah. 2012. Place Attachment and Continuity of Urban Place Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 49 (2012) 156 – 167. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.07.014
- Yockey, Kathleen. 2011. “Space Norms and Housing Satisfaction of Low Income families.” *Housing and Society Journal* 3 (1): 1–10.